

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya data yang dikumpulkan berupa gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>25</sup> Moleong berpendapat tentang karakteristik penelitian kualitatif yang tidak dimiliki penelitian lainnya, yaitu sebagai berikut: (1) latar alamiah, (2) manusia sebagai alat (instrumen), (3) metode kualitatif, (4) analisis data secara induktif, (5) teori dari dasar (grounded theory), (6) deskriptif, (7) lebih mementingkan proses daripada hasil, (8) adanya batas yang ditentukan, (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) desain yang bersifat sementara, (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal 6

<sup>26</sup> Ibid hal 8-13

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif ini, penulis terlibat secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Kehadiran penulis di lapangan berfungsi sebagai pengamat partisipatif terhadap tingkat berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal IPS di MTs As Syafi'iyah Pogalan.

Penulis bertindak sebagai instrumen atau alat penelitian karena menjadi segalanya dari proses penelitian, selain itu dapat dijadikan sebagai pedoman observasi, pedoman wawancara, dll, tetapi instrumen ini fungsinya terbatas hanya sebagai pendukung tugas peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamat partisipatif.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Mts As Syafi'iyah Pogalan, yang berada di wilayah Kabupaten Trenggalek. Jaraknya kurang lebih 10 km dari pusat kota Trenggalek. Lokasi sekolah berada di Jalan Menara Ngetal yang masuk wilayah kecamatan Pogalan. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Alasan peneliti memilih sekolah ini adalah,

1. Sekolah ini terbuka dalam pembaharuan pendidikan, terutama hal-hal yang mendukung dalam proses belajar mengajar
2. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah swasta terbaik di Kabupaten Trenggalek.

#### D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>27</sup> Data penelitian dapat berasal dari berbagai macam sumber, tergantung jenis penelitian serta data-data apa saja yang akan diperlukan. Sumber data dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 sumber yaitu *people* (orang), *place* (tempat), dan *paper* (kertas).

1. *People* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
2. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam bergerak. Diam misalnya: ruangan, kelengkapan alat, bergerak misalnya: aktivitas kegiatan, kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya.
3. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda keberadaan huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain yang memeperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (Buku, Majalah, Dokumentas, Arsip, dan lainnya), papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.

Penelitian ini juga mengambil sumber data primer dari siswa. Siswa yang dipilih merupakan representasi dari jenis kelamin dan juga pengamatan. Untuk paper, sumber data berupa dokumen atau gambar mengenai keadaan siswa saat di dalam maupun di luar jam pelajaran.

---

<sup>27</sup> Ibid hal 157.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian di samping perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

### 1. Teknik pengamatan (observasi)

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian.<sup>28</sup> Nasution menyatakan, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dan itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas,<sup>29</sup>

Marshall menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Abdul Manab. *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015) Cetakan ke 15, hal 97

<sup>29</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) cetakan ke 22, hal 310

<sup>30</sup> Ibid hal 310

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Sprandley dalam Sugiyono, terdiri atas tiga komponen, yaitu:<sup>31</sup>

- a. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Dalam pendidikan bisa di ruang kelas. Observasi ini dilakukan di MTs As Syafi'iyah Pogalan adalah ruang kelas.
- b. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu. Dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A
- c. *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. Mengamati kegiatan peserta didik saat pembelajaran mata pelajaran IPS berlangsung.

## 2. Teknik wawancara

Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut. “*a meeting of two person to exchange information and idea through question and responsess, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic.*” Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang uantuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>32</sup>

Secara garis besar, ada tiga macam pedoman dalam melakukan penelitian yang menggunakan metode interviewm yaitu:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Disini

---

<sup>31</sup> Ibid hal 314

<sup>32</sup> Ibid hal 317

kreatifitas seorang pewawancara sangat diperlukan karena pewawancara sangat diperlukan karena pewawancara menjadi seorang pengemudi jawaban responden.

- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check list, disini pewawancara tinggal membubuhkan tanda (check) pada nomor yang sesuai.
- c. Pedoman wawancara semi terstruktur, dalam pedoman ini interview mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mencari keterangan yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>33</sup>

Metode ini digunakan untuk wawancara secara langsung pada saat melakukan interview. Penulis menulis daftar pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa sehingga responden diberi kesempatan untuk menjawab. Wawancara dilakukan setelah siswa menyelesaikan soal. Interview dilakukan dengan peserta didik kelas VIII A MTs As Syafi'iyah Pogalan.

### 3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan,

---

<sup>33</sup> Ibid hal 319

transkrip, buku, surat kabar, agenda, atau lain sebagainya.<sup>34</sup> Pada sebuah penelitian, teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Disamping itu, data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

#### 4. Metode Tes

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk tes uraian. Tes uraian dipilih karena lebih efektif untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi IPS. Sehingga dapat dianalisis bagaimana proses-proses penyelesaiannya.

### **F. Analisa Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data kualitatif, yaitu dengan melakukan analisis secara langsung melalui proses, (1) data *reduction* yaitu penulis memilih dan memilah-milah data yang akan dianalisis berupa kata, kalimat, atau ungkapan sesuai dengan metode penokohan, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung; (2) data *display*, yaitu penulis menampilkan data yang telah dipilih dan dipilah-pilah dan menganalisis jenis metode penokohnya; (3) *verification*, yaitu penulis

---

<sup>34</sup> Ibid hal 329

menyimpulkan hasil analisis terhadap penggunaan metode penokohan yang dipakai.<sup>35</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi (1) mendemonstrasikan nilai yang benar, (2) menyediakan dasar agar hal itu dapat ditetapkan, (3) memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang kostitensi dari prosedurnya dan kenentralan dari temuan dan keputusan-keputusannya. Keabsahan data merupakan hal penting dalam peneloitian kualitatif. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang valid, penulis melakukan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

#### **1. Perpanjang keikutsertaan**

Seperti yang telah dikemukakan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen, maka keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini sangat penting dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu yang panjang untuk mengumpulkan data sampai tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

#### **2. Ketekunan/keajengan pengamatan**

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan roses analisis yang konsisten

---

<sup>35</sup> Muchtar. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: GP Press Group, 2013) hal 135



atau tentatif. Peneliti dalam melakukan pengamatan harus teliti dan inci secara berkesinambunga.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Terdapat 4 macam teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori. Penelitian ini, menggunakan teknik triangulasi metode, yaitu membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.

### 4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi ini dilakukan dengan dosen pembimbing agar mendapat masukan-masukan dari segi metodologi maupun konteks penelitian sehingga data tersebut tidak menyimpang. Sehingga data-data yang diperoleh benar-benar valid.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Secara umum, tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap persiapan

- a. Meminta surat permohonan ijin penelitian kepada bagian administrasi FTIK IAIN Tulungagung.
- b. Menyerahkan surat permohonan ijin kepada Kepala MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.

- c. Konsultasi dengan Kepala Sekolah dan guru IPS MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.
  - d. Menyusun instrumen berupa lembar observasi, soal tes, dan pedoman wawancara.
  - e. Melakukan validasi instrumen. Sebelum soal diberikan kepada siswa soal tersebut harus divalidasi dahulu oleh validator. Tujuannya adalah agar instrumen nantinya benar-benar layak untuk diberikan.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Melakukan pengamatan dengan melihat langsung proses pembelajaran IPS di kelas.
  - b. Memberiakan tes tertulis.
  - c. Menilai hasil tes yang dilakukan siswa dan menentukan subjek penelitian yang akan diwawancarai berdasarkan respon jawaban siswa.
  - d. Melakukan wawancara
  - e. Mengumpulkan data
3. Tahap akhir
- a. Menganalisis data, membahas dan menyimpulkan
  - b. Meminta surat bukti penelitian kepada Kepala Sekolah MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.